

SKRIPSI
PENERAAN METODE SOIODRAMA ATAU BERMAIN
PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
SISWA KELAS VII DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG T.A
2019/2020

Oleh:

FARIZAL SETIAWAN

NPM.1501010175



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMUNG
1441/ 2020 M

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA ATAU BERAIN PERAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP
AL-IMAM METRO KIBANG T.A 2019/2020**

**Diajukan untuk Meenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

FARIZAL SETIAWAN

NPM. 1501010175

Pembimbing 1 : Drs. M.Ardi, M.Pd

Pembimbing 2 : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE SOSIODRAMA ATAU BERMAIN PERAN UNTUIK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Nama : Farizal Setiawan

NPM : 1501010175

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

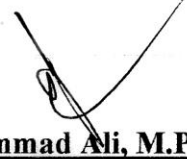
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Januari 2020
Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Farizal Setiawan
NPM : 1501010175
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE SOSIODRAMA ATAU BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Januari 2020
Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0389/In-23-1/0/PP-00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE SOSIO DRAMA ATAU BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG TAHUN AJARAN 2019/2020, disusun oleh: Farizal Setiawan, NPM. 1501010175, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 21 Januari 2020

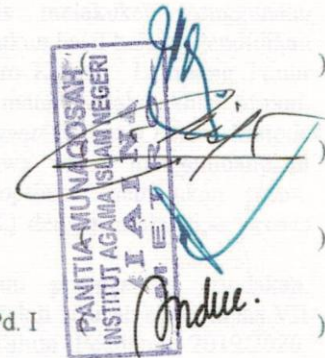
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : H. Nindia Y, M.Pd

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan. M.Pd. I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0057

ABSTRAK

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA ATAU BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG T.A 2019/2020

Oleh:

FARIZAL SETIAWAN

Proses pembelajaran dikelas tidak terlepas dari banyaknya masalah yang muncul, salah satu masalah yang muncul adalah rendahnya hasil belajar siswa. Sebagai contoh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Al-Imam Metro Kibang yang ditandai dengan 65,65% siswa belum tuntas hasil belajarnya. Belum tuntas hasil belajar ini dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran yang digunakan menonton dan fasilitas belajarnya kurang memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penggunaan metode *Sosiodrama/ Bermain Peran* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 20 siswa pada materi perilaku akhlak terpuji, bekerja keras tekun dan ulet melalui metode *Sosiodrama/ Bermain Peran*. Metode *Sosiodrama/ Bermain Drama* ini mendorong siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimilikinya secara optimal memainkan peran. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan proses pembelajaran 2 siklus dengan 2 kali pertemuan.

Satu tahapan siklus pembelajaran meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, sebanyak 20 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, hasil belajar, siswa dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa data menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian melalui metode *Sosiodrama/ Bermain Peran* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,25 pada siklus II sebesar 80 mengalami peningkatan sebesar 5,75 hal ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui metode *Sosiodrama/ Bermain Peran* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

ORIENTALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farizal Setiawan
NPM : 1501010175
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adala asli hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019
Yang Menyatakan



FARIZAL SETIAWAN
NPM. 1501010175

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah : 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda (Suhartini) dan Ayahanda (Supandi) teercinta yang telah mengasuh dan mendidiku sejaak kecil dan selalu berdoa mengharapkan keberhasilanku
2. Kakak-kakakku tersayang (Yeni setiawati, Erni Yuni Astuti, Bagus Budi Pangestu) yang selalu menyemangati dalam studiku.
3. Teman-teman Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan tahun 2015.
4. Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro Khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama ini.
5. Rekan-rekan dan Almamater IAIN Metro yang aku banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof Enizar selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Bpk Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PAI sekaligus sebagai pembimbing II, Bpk Drs M Ardi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibu' Muyassaroh S.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Al-Imam Metro Kibang yang telah memberikan izin kepada saya melakukan penelitian, dan semua yang membantu dalam penelitian ini. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Metro, 5 November 2019

Penulis



Farizal Setiawan

NPM. 1501010175

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Faktor Belajar.....	13
B. Metode Sosiodrama/ Beraib Peran.....	14
1. Pengertian Sosio Drama.....	14
2. Tujuan Sosio Drama.....	14
3. Petunjuk Menggunakan Metode Sosio Drama.....	15
4. Kelebihan Metode Sosio Drama.....	15
5. Kelemahan Metode Sosio Drama.....	16
6. Langkah-langkah Menggunakan Metode Sosio Drama.....	16
C. Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Tujuan Mempelajari Pendidikan Agama Islam.....	18
2. Materi Yang diajarkan.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Rencana Tindakan.....	30
1. Tahap-tahap Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Tes.....	34
2. Observasi.....	35
3. Dokumentasi.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
1. Tes.....	37
2. Observasi.....	40

G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Data Kuantitatif.....	43
2. Analisis Data Kualitatif.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Mid Semester Mata Pelajaran PAI	1
Tabel 2.1 Data Prasurvei Hasil Belajar Siswa Mapel PAI.....	4
Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Siklus I	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Siklus II	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lebaar Aktivitas Guru	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Aktivitas Siswa	42
Tabel 4.1 Naa-naa Guru SMP Al-Imam Metro Kibang.....	49
Tabel 4.2 Daftar Keadaan Siswa SMP Al-Imam Metro Kibang.....	50
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus I	57
Tabel 4.4 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	61
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus II	67
Tabel 4.7 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	69
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 Proses Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMP Al Imam	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Out Line	77
Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 3. Surat Izin Prasurvei	81
Lampiran 4. Surat Balasan Prasurvei	82
Lampiran 5. Surat Izin Resart	83
Lampiran 6. Surat Balasan Reseach.....	84
Lampiran 7. Surat Tugas	85
Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka Jurusan	86
Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka.....	87
Lampiran 10. Alat Pengumpulan Data.....	88
Lampiran 11. Dokumentasi.....	185
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi	188
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup.....	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menarik agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai unsur pemberi, penyalur dan penyampai ilmu. Oleh karena itu proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian interaksi antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi atau timbal balik antara guru dan siswa itu syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dalam proses keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Untuk itu guru harus memiliki dan menguasai berbagai macam metode pembelajaran dan strategi serta mampu berinteraksi baik dengan siswa agar hasil belajar yang diinginkan dalam mengajar tercapai.

Metode pembelajaran sebagai salah satu komponen yang utama harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar, sebagai upaya memperbaiki hasil belajar siswa sehingga dapat diupayakan secara maksimal dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat untuk materi pelajaran terutama pada mata pelajaran PAI. Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpusat pada siswa, siswa antusias

mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, bertukar informasi dan saling memberikan semangat, tujuan akhir dari semua proses itu adalah penguasaan konsep dan hasil belajar yang memuaskan.

Untuk mencapai hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diharapkan perlu rencana dan program pengajaran yang baik, selain itu perlu diperhatikan pula berbagai faktor yang menentukan hasil belajar agar menjadi lebih baik antara lain faktor dalam siswa meliputi motivasi dan minat belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa meliputi lingkungan belajarnya, agar kegiatan pembelajaran dapat merangsang siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar maka diperlukan suasana belajar yang tidak membosankan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Adapun menurut M.Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam yaitu Faktor dari luar Lingkungan (Alam dan Lingkungan) Instrumental (Kurikulum atau bahan pelajaran, guru atau pengajaran, sarana dan fasilitas, administrasi). Faktor dari dalam Fisiologi Kondisi fisik, kondisi panca indra) Psikologi (Bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif).¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, terlebih metode dan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar siswa, dalam proses belajar mengajar siswa dapat dilihat hasilnya melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Halaman.107.

Berdasarkan wawancara dengan Bpk Suparman Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Metro Kibang, diperoleh informasi yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII diantaranya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurang inisiatif bertanya walaupun tidak memahami materi yang telah dijelaskan guru, dan kurang antusias mendengarkan materi yang disampaikan guru. Peserta didik juga terlihat kurang kreatif dalam mengemukakan pikirannya yang terkait dengan materi pelajaran walaupun guru telah mendorong dengan pertanyaan, dan membentuk kelompok belajar. Banyak pula siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan terlihat pasif dalam proses pembelajaran, ketika dilakukan diskusi dikelas.²

Tabel 1.1

**Data Nilai Mid Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas VII SMP Metro Kibang**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Keterangan
1	Nadila Urcta Shela	62	Belum Tuntas
2	Bakri Nabawi	64	Belum Tuntas
3	Dwi Kuncoro	65	Belum Tuntas
4	Kaila Sartika Dewi	63	Belum Tuntas
5	Putri Anisa	50	Belum Tuntas
6	Tri Riska Damayanti	55	Belum Tuntas
7	Amanda Aulia	64	Belum Tuntas
8	Sefira Raadhani	75	Tuntas
9	Aang Setiyono	50	Belum Tuntas

² Wawancara dengan Bpk Suparman, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Metro Kibang Tanggal 21 Juni 2019

10	Mega Bela Anticha	75	Tuntas
11	Agung Kurniawan	56	Belum Tuntas
12	Arfan Maliki Efendi	45	Belum Tuntas
13	Bagus Ferdiansyah	59	Belum Tuntas
14	Dede Yusuf	75	Tuntas
15	Dendra Mukhti	60	Belum Tuntas
16	Erlina Nurhidayati	75	Tuntas
17	Fani Syifa Ariawan	60	Belum Tuntas
18	Helena Mutia Anggraini	80	Tuntas
19	Maratus Sholihah	55	Belum Tuntas
20	Marsya Aryana	75	Tuntas

Sumber : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII

Dibawah ini telah di sajikan pencapaian hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam d katakan masih rendah hal ini bisa dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Data Prasurvey Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP

Metro Kibang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jumlah Siswa	Perolehan Nilai	Ketuntasan	Presentase
1	6 siswa	< 75	Belum tuntas	30%
2	14 siswa	≥ 75	Tuntas	70%
	20			

Sumber: Buku Daftar nilai Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Metro Kibang

*Tahun Pelajaran 2019/2020.*³

³ Suparman, Guru SMP Metro Kibang mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam*, Metro Kibang, 21 Juni 2019

Berdasarkan data pada tabel 1.1 bahwa terdapat 14 siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM, sedangkan siswa yang sudah tuntas pada mata pelajaran PAI hanya 6 siswa. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI ini disebabkan karena siswa merasa mata pelajaran PAI dianggap sulit karena siswa sulit untuk memahami materi-materi yang masih berkaitan dengan sifat atau karakter manusia dalam sebuah kehidupan pada mata pelajaran PAI, sehingga siswa merasa bosan hal itu menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa bermain-main di kelas hal tersebut sangat menghambat dalam proses pembelajaran dan membuat siswa tidak faham terhadap materi yang disampaikan oleh guru hal tersebut akan membuat nilai hasil belajar rendah.

Pada realitnya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran guru sudah menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran, namun hal tersebut ternyata belum dapat membuat hasil belajar siswa mengalami kenaikan justru siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas, oleh karena itu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat supaya dalam pembelajaran siswa dapat aktif dan memperhatikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka salah satu strategi dasar yang harus dijadikan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI adalah metode pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi edukatif antara guru dan siswa secara aktif dan kreatif.

Salah satu metode yang menekankan siswa dalam pembelajaran adalah metode sosiodrama atau bermain peran, yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan metode ini guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran serta memiliki inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan kelebihan metode bermain peran atau sosiodrama diatas, maka penulis bermaksud menerapkannya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Metro Kibang dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Siswa cenderung tidak fokus ketika guru menjelaskan materi
3. Belum di temukan metode yang tepat untuk mata pelajaran Pendidikan Agama islam.
4. Motivasi siswa rendah, hal ini ditandai masih banyak siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi Masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pembelajaran *sosio drama/ bermain peran*
2. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Materi Pendidikan Agama Islam
4. Siswa kelas VII SMP Metro Kibang TA. 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Penerapan Metode Sosiodrama/ Bermain Peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Metro Kibang.
2. Apakah Penerapan Metode Sosio Drama dapat meningkatkan pemahaman dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Metro Kibang.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui metode pembelajaran sosiodrama/ bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII. SMP Metro Kibang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini di harapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi Siswa: Untuk meningkatkan Hasil belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat menjadi Mata Pelajaran yang menarik dan menyenangkan.

- b. Bagi Guru: Untuk menambah wawasan serta strategi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta mengembangkan Inovasi pembelajaran
- c. Bagi Sekolah: Sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektif dan efisien pembelajaran, meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui kinerja guru.

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran aktif (sosiodrama atau bermain peran) sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, sehingga akan diketahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang penulis temukan berjudul “*Penerapan Metode Sosio Drama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips 1 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012* “ oleh Reni Utami, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.⁴

Relevansi penelitian diatas dengan penelitian ini terlihat dari penggunaan metode aktif (sosiodrama /bermain peran). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode yang menekankan keaktifan dan kreativitas siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaannya

⁴Reni utami *Penerapan Metode Sosio Drama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips 1 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012* “ oleh Reni Utami, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

penelitian tersebut meneliti tentang mata pelajaran Sosiologi sedangkan penelitian ini lebih ditunjukkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini berjudul “*Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Mathlabussa’adah*” oleh Siti Suci Lestari Mahasiswa Universitas Indonesia.⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada model pembelajaran sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah terletak dari mata pelajaran yang diteliti. Dalam penelitian tersebut, mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian dapat diketahui perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini.

⁵ Siti Suci Lestari *Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Mathlabussa’adah*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Menurut Djamarah mengungkapkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dari interaksi dengan lingkungannya menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁶ Sedangkan menurut Muhammad Thobroni dkk, belajar merupakan proses yang bersifat internal (*a purely internal event*) yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar.⁷

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, untuk memperoleh sebuah wawasan yang belum pernah diketahuinya. Maka dari

⁶ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002) h.13

⁷ Muhammad Thobroni, dkk, *Belajar & Pembelajarannya Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta:ARRuzz Media, 2013), h. 17.

itu dengan cara belajar seseorang akan dapat mengetahui apa yang belum pernah di ketahuinya.

Menurut Muhammad Thobroni dkk, hasil belajar adalah pola pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.⁸ Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Menurut Agus Suprijono, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang diperoleh siswa yang berupa nilai dari mengerjakan tes. Hasil belajar itu meliputi semua aspek perilaku (aspek kognitif, efektif dan psikomotorik), hasil belajar itu sangat penting dalam proses pembelajaran, karna dengan adanya hasil belajar seorang guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru, selain membimbing kegiatan belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini ciri-ciri hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana :

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari

⁸ Ibid., h. 22

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 7.

- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama antara teman yang lainnya.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.¹¹

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar siswa telah melakukan proses belajar adalah siswa dapat memahami, mengerti dan mampu menguasai tentang materi yang telah dipelajarinya, serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Adapun menurut M. Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam yaitu :

- 1) Faktor dari luar
 - a) Lingkungan (Alam dan Lingkungan)
 - b) Instrumental (Kurikulum atau bahan pelajaran, guru atau pengajaran, sarana dan fasilitas, administrasi).
- 2) Faktor dari dalam

¹¹. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*., h. 22.

- a) Fisiologi (Kondisi fisik, kondisi panca indra)
- b) Psikologi (Bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif).¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, terlebih metode dan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar siswa. Dalam proses belajar mengajar siswa dapat dilihat hasilnya melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

B. Metode Sociodrama

1. Pengertian Sociodrama

Metode sociodrama atau role playing dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disilihkan. Sociodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial¹³

Jadi sociodrama adalah metode mengajar yang mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.

2. Tujuan Sociodrama

Tujuan yang diharapkan dengan sociodrama antara lain ialah:

- a. Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- b. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.

¹² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.107.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, cet-ke 2* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 100-101

- c. Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d. Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.

3. Petunjuk Menggunakan Metode Sosiodrama

- a. Tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas.
- b. Ceritakan kepada kelas mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut.
- c. Tetapkan siswa yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan peranannya di depan kelas.
- d. Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama sedang berlangsung.
- e. Beri kesempatan pada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan perannya.
- f. Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai keterangan.
- g. Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut.
- h. Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.¹⁴

Jadi semua petunjuk penggunaan metode sosiodrama diatas harus bisa digunakan semuanya, agar bisa berjalan dengan baik.

4. Kelebihan Metode Sosiodrama

- a. Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang harus diperankannya. Dengan demikian, daya ingatan siswa harus tajam dan tahan lama..
- b. Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreasi. Pada waktu main drama para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia.
- c. Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah. Jika seni drama mereka dibina dengan baik kemungkinan besar mereka akan menjadi pemain yang baik kelak..

¹⁴. Ibid.

- d. Kerja sama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
- e. Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
- f. Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

5. Kelemahan Metode Sosiodrama

- a. Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.
- b. Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukkan.
- c. Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
- d. Sering kelas lain terganggu oleh suara para pemain dan pra penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.¹⁵

6. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Sosio Drama

Langkah-langkahnya dalam penggunaan metode sosiodrama

yaitu:

- a. Tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas
- b. Ceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut
- c. Tetapkan siswa yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan peranannya didepan kelas.
- d. Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama sedang berlangsung.
- e. Beri kesempatan kepada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan peranannya.
- f. Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan.
- g. Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut.

¹⁵ *Ibid.*, h.101-102

h. Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.¹⁶

Jadi kesimpulannya langkah-langkah dalam penggunaan metode sosio drama diatas harus dilakukan dengan secara berurutan.

C. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlaq mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Pendidikan agama islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁷

Jadi pendidikan agama islam adalah suatu pendidikan yang sifatnya religius yang harus dimiliki seseorang yang sumbernya dari Al-qur'an dan Al-Hadits.

Pendidikan agama islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi,

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), h. 21-22

bermasyarakat, ber bangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

1. Tujuan Mempelajari Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan agama islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁸

Jadi agama islam sendiri adalah suatu pendidikan agama islam yang harus dimiliki oleh setiap muslim yang bertaqwa dan mampu menjalankan apa yang diperintah Allah dan menjauhi apa yang dilarangnya serta bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia/ baik bagi sesama manusia yang ada disekelilingnya.

¹⁸ Ibid.

2. Materi Yang diajarkan

a. Standar Kompetensi

Standar kompetensi: 3. Prilaku Akhlak Terpuji.

b. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar : 3.1 Memahami makna tentang prilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal; 27 dan hadis terkait 3.2 makna tentang prilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ahqaf; 13 dan hadis terkait

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Menjelaskan pengertian amanah sebagai implementasi dari surat al-anfal:27 dan hadis yang terkait
- 2) Menunjukkan contoh prilaku amanah sebagai implementasi dari surat al-anfal:27 dan hadis yang terkait
- 3) Menyebutkan pengertian istiqamah sebagai implementasi dari surat al-ahqaf:13 dan hadis yang terkait
- 4) Menunjukkan contoh prilaku istiqamah sebagai implementasi dari surat al-ahqaf:13 dan hadis yang terkait

d. Materi Ajar

- 1) **Amanah** [*Amanah* artinya terpercaya (dapat dipercaya).]

Amanah juga berarti pesan yang dititipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. *Amanah* yang wajib ditunaikan oleh setiap orang adalah hak-hak Allah Swt.,

seperti *salat*, *zakat*, puasa, berbuat baik kepada sesama, dan yang lainnya.

Amanah berkaitan erat dengan tanggung jawab. Orang yang menjaga *amanah* biasanya disebut orang yang bertanggung jawab. Sebaliknya, orang yang tidak menjaga *amanah* disebut orang yang tidak bertanggung jawab.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menjaga *amanah* itu penting. Kalau kalian setuju dengan pernyataan ini, mulai sekarang kalian harus berlatih untuk menjaga *amanah*. Kalian harus berlatih untuk bertanggung jawab. Untuk berlatih tidak sulit. Mulailah dari menjaga *amanah* yang kecil-kecil, seperti bertanggung jawab saat piket kebersihan. Kalian belajar dan sekolah dengan sungguh-sungguh. Itu juga bagian dari menjaga *amanah*. Melaksanakan ibadah *salat* juga bagian dari menjaga *amanah* dari Allah Swt.

Amanah itu dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

Amanah terhadap Allah Swt. *Amanah* ini berupa ketaatan akan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Allah swt. berfirman:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ

نَوَلِّمْتَع

”Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad), dan (juga) janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”.(Q.S. al-Anfal:27).

Contoh *amanah* kepada Allah Swt., yaitu menjalankan semua yang diperintahkan dan meninggalkan semua yang dilarangnya. Bukankah kita diciptakan oleh Allah Swt. Untuk mengabdikan kepada-Nya? Orang yang mengabdikan kepada-Nya berarti telah memenuhi *amanah*-Nya.

Orang yang tidak mengabdikan kepada-Nya berarti telah mengingkari *amanah*-Nya.

- a) *Amanah* terhadap sesama manusia. *Amanah* ini meliputi hak-hak antarsesama manusia. Misalnya, ketika dititipi pesan atau barang, maka kita harus menyampaikannya kepada yang berhak.
- b) *Amanah* terhadap diri sendiri. *Amanah* ini dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan, dan kebahagiaan diri. Orang yang berbuat baik kepada orang lain, sesungguhnya ia telah berbuat baik kepada diri sendiri. Begitu juga sikap *amanah* memiliki dampak positif bagi diri sendiri. Di antara hikmah *amanah* adalah sebagai berikut.
 - 1) Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalin hubungan atau berinteraksi antara sesama manusia.

- 2) Mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan.
- 3) Hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah Swt.

Perilaku *amanah* dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a) Menjaga titipan dan mengembalikannya seperti keadaan semula. Apabila kita dititipi sesuatu oleh orang lain, misalnya barang berharga, emas, rumah, atau barang-barang lainnya, maka kita harus menjaganya dengan baik. Pada saat barang titipan tersebut diambil oleh pemiliknya, kita harus mengembalikannya seperti semula.
- b) Menjaga rahasia. Apabila kita dipercaya untuk menjaga rahasia, baik itu rahasia pribadi, rahasia keluarga, rahasia organisasi, atau rahasia negara, maka kita wajib menjaganya supaya tidak bocor kepada orang lain.
- c) Tidak menyalahgunakan jabatan. Jabatan adalah *amanah* yang wajib dijaga. Apabila kita diberi jabatan apapun bentuknya, maka kita harus menjaga *amanah* tersebut. Segala bentuk penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok termasuk perbuatan yang melanggar *amanah*.
- d) Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. berupa umur, kesehatan, harta benda, ilmu, dan sebagainya.
Semua

nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada umat manusia adalah *amanah* yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁷ Dalam penelitian ini hipotesis tindakannya Penerapan Metode Sosiodrama / Bermain Peran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Metro Kibang Tahun Ajaran 2019/2020

¹⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik substantive dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukan proses atau oprasional alat ukur yang akan digunakan untukkuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

“Menurut sugiono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa deinisi Operasional Variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah “ variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Penjelasan diatas bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan Metode Sosiodrama. Atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.¹⁷⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran (X)

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI (Y) .

Roestyah mengemukakan bahwa “pembelajaran menggunakan metode sosiodrama dapat menjadikan peserta didik mendramatisir tingkah laku, atau ungkapan gerak-gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial antar manusia. Peserta didik bisa berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial/ psikologis”

Metode sosiodrama yang juga dikenal dengan bermain peran merupakan bentuk permainan simbolik dimana anak-anak seolah-olah berada pada situasi tertentu, dan memainkan peran pada situasi tersebut,

Permainan tersebut Pada prinsipnya metode sosiodrama ini yaitu bermain pura-pura (pretend play) atau yang dikenal dengan bermain simbol (symbolic play). Metode pembelajaran sosiodrama ini bersifat aktif, dan melibatkan anak secara langsung dalam peran-peran yang

¹⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta ,2015), h. 60.

¹⁹ Ibid., h. 118

menggambarakan suatu kondisi dengan menggunakan atribut atau alat di lingkungan kelas / sekolah. Peserta didik diajak untuk mengalami sendiri kehidupan sosial dengan bermain drama, dengan mengikuti peraturan dalam sosiodrama, serta mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan pendidik pada saat memimpin sosiodrama.

Metode sosiodrama mengandung banyak nilai aturan yang dapat diidentifikasi dengan mudah oleh anak seperti belajar untuk bersosialisasi, berbagi, menunggu giliran dan membuat kesepakatan aturan bersama. Dengan harapan, anak dapat menerapkan nilai-nilai baru dalam kehidupan sehari-harinya setelah memainkan permainan tersebut.

Metode sosiodrama dilakukan dalam setting kelompok, yang melibatkan proses belajar, dan bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial. Sosiodrama dilakukan melalui bermain peran dengan mengungkapkan perasaan dan berinteraksi secara verbal antara dua anak atau lebih. Dalam sosiodrama peserta didik dilibatkan untuk berinteraksi dengan anggota kelompok dengan berpura-pura mengungkapkan pikiran dan perasaan serta dapat mempraktikkan keterampilan bahasa, mengekspresikan emosi dan memecahkan peserta didik tentang kehidupan sosial secara nyata. Pembelajaran dengan menggunakan sosiodrama, dapat meningkatkan minat peserta didik untuk bermain, belajar memahami watak orang lain, dan cara bergaul dengan orang lain.²⁰

²⁰ Sugiyono, *metode penelitian pendididkan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R& D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61

Secara operasional , sosiodrama membutuhkan keterlibatan dari tiga pemeran penting, yaitu aktor, penonton, dan fasilitator. Masing-masing memiliki tugas dan peran yang harus dimainkan, prosedur dalam pembelajaran menggunakan metode sosiodrama meliputi persiapan tema bermain, persiapan prosedur permainan, dan persiapan alat dan bahan.

B. Setting Lokasi

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Metro Kibang kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas 7 tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang

C. Subjek / Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Metro Kibang pada pembelajaran PAI semester dua (genap) tahun 2018/2019 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

Dalam hal ini yang perlu ditingkatkan lagi adalah hasil belajar PAI dengan menggunakan Metode Sosiodrama, siswa diharapkan akan lebih aktif lagi dan tidak hanya terfokus pada guru saja, melainkan para siswa dituntut untuk bisa lebih aktif lagi dalam kelas dan membuat proses pembelajaran tidak merasa membosankan.

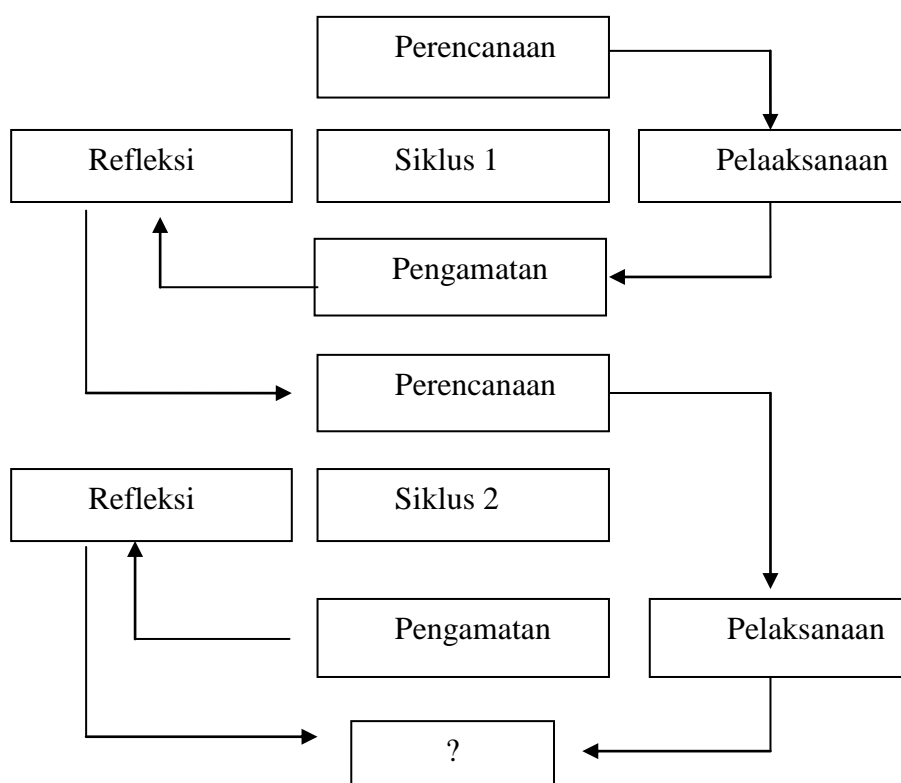
D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan mengaplikasikan

model yang dikembangkan oleh Suharismi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Suharismi Arikunto adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1

Proses Penelitian Tindakan Kelas



Tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan siklus 1

1) Tahap perencanaan

- a) Menetapkan kelas yang akan digunakan untuk penelitian dan merencanakan untuk penelitian siklus tindakan minimal 2 siklus.
- b) Menetapkan waktu penelitian pada semester ke II, dan menetapkan materi pelajaran sesuai kurikulum.
- c) Menyusun silabus dan RPP

2) Tahap Pelaksanaan

a) Kegiatan awal

1. Guru memberikan salam
2. Guru mengajak semua siswa berdoa'a.
3. Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).
4. Guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya.

b) Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa, dan kemudian semua siswa diharuskan untuk bermain peran sesuai dengan tokoh /watak yang sudah guru terangkan.
2. Guru melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

3. Siswa dipilih yang sekiranya bisa dalam memainkan peran yang guru berikan.
4. Masing-masing anak mampu menyimpulkan dan menyebutkan apa saja yang terjadi dalam bermain peran tersebut.

c) Kegiatan penutup

1. Sebagian anak menyimpulkan materi yang telah dilakukan melalui bermain peran dalam bentuk narasi dan membacakan hikmah dari hasil apa saja yang setiap anak temukan dalam bermain peran tersebut.
2. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan dari awal.
3. Guru memberikan PR kepada siswa.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d) Observasi

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada tahap observasi ini, peneliti yang sekaligus menjadi observar mengamati dan mencatat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan metode sosio drama dengan cara memberikan skor untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa tersebut. Indikator partisipasi siswa meliputi kesiapan siswa, perhatian siswa, tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas, kerja

sama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok, dan kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosiodrama. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa sebagai subyek penelitian.

1) Refleksi

Pada tahap ini, seluruh data akan direfleksi apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Hasil refleksi tersebut kemudian akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan yang lebih efektif dan efisien pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus 1, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus 1 kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan) dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.²¹

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII dengan standar hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran PAI yaitu 75.

2. Observasi

Observasi (*observation participation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut biasanya berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan lain sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 35.

partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatori observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatori observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan. Ada tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung dan observasi partisipasi.

Observasi ini dilakukan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Data yang telah diperoleh dari observasi kemudian di implementasikan maknanya dalam kerangka berpikir yang telah direncanakan. Data dan inprestasi hasil observasi tersebut dijadikan sebagai masukan dalam rangka pelaksanaan refleksi.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi mengenai partisipasi siswa dengan menggunakan lembar observasi partisipasi siswa yang dibuat oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan men

ganalisis dikumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.dokumen-dokumen yang dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Hasil dokumentasi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil foto-foto pada waktu siswa baru latihan berdrama, peneliti baru mewawancari guru sosiologi dan para siswa untuk mengambil data

pada saat selesai pembelajaran dengan metode sosio drama dan peneliti memberikan sebuah penghargaan pada siswa yang rajin dalam proses pembelajaran menggunakan metode sosio drama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

1. Metode Tes

Instrumen untuk metode tes yaitu hasil belajar siswa melalui pre test dan post test. Pre tes dilakukan dengan menggunakan pilihan ganda, sedangkan post tes disusun mengacu pada Indikator dan KD yang telah ditetapkan dengan menggunakan pilihan ganda berjumlah 20 soal.

TABEL 3.1

KISI KISI SOAL SIKLUS I

KD	Indikator	Nomor Soal	Aspek Kognitif			Tingkat Kesukaran			Skor
			C1	C2	C3	Md	Sd	Skr	
Memahami makna jujur sesuai kandungan Q.S al-baqarah: 42 dan hadis yang terkait	Menjelaskan pengertian jujur sesuai kandungan Q.S al-baqarah:42 dan hadis ygt	1, 2, 3, 4,5	√					√	5

erkait								
menjelaskan makna jujur sesuai kandungan Q.S albaqarah: 42 dan hadis yg terkait	6, 7,8,9,10		√			√		5
Menunjukkan contoh prilaku jujur	11, 12, 13, 14, 15			√	√			5
Menunjukkan hikmah/manfaat prilaku jujur	16, 17, 18, 19, 20	√					√	5

Keterangan : Md: Mudah Sd: Sedang Skr: Sukar

TABEL 3.2
KISI KISI SOAL SIKLUS II

KD	Indikator	Nomor Soal	Aspek Kognitif			Tingkat Kesukaran			Skor
			C1	C2	C3	Md	Sd	Skr	
3.2 Memahami									
makna amanah sesuai kandungan Q.Sal-anfal:27dan hadis yang terkait	Menjelaskan pengertian amanah sesuai kandungan Q.Sal-anfal:27dan hadis ygt erkait	1, 2,3 , 4,5		√			√		5
	menjelaskan makna amanah sesuai kandungan Q.S al-anfal:27dan hadis yg terkait	6, 7, 8, 9, 10			√	√			5
	Menunjukkan contoh prilaku amanah	11, 12, 13, 14, 15	√					√	5
	Menunjukkan hikmah/manfaat prilaku amanah	16, 17, 18, 19, 20							5

Keterangan Md: Mudah Sd: Sedang Skr: Sukar

2. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dikelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran bermain peran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* atau lembar observasi penelitian akan diamati oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

a. Kisi-kisi Aktivitas

1) Lembar aktivitas Guru

Tabel 3.3

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

No	Jenis Aktivitas	Skor				
1	Membuka pelajaran					
2	Melakukan apersepsi					
3	Memberikan motivasi siswa					
4	Menyampaikan materi pembelajaran					
5	Mengelompokkan siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen					
6	Membimbing siswa dalam melakukan bermain peran					
7	Mengawasi permainan sesuai struktur Bermain Peran					
8	Mengevaluasi hasil belajar siswa					

	dan menentukan skor					
9	Memberikan penghargaan					
10	Menyimpulkan materi pembelajaran					
11	Memberikan pekerjaan rumah					
12	Menutup pelajaran					
Jumlah						
Presentase						

Patokan Pemberian Skor : Pedoman Penskoran

1= 45 ke bawah

Kurang Sekali

2= 46-55

Kurang

3= 56-65

Cukup

4= 66-79

Baik

5= 80 ke atas

Baik Sekali ²²

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 210.

2) Lembar Aktivitas Siswa

TABEL 3.4

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Jenis aktivitas				
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi					
2	Siswa mengerjakan LKS					
3	Siswa bekerjasama (berdiskusi) dalam kelompok					
4	Siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran/ Sosio Drama					
5	Siswa dapat memainkan watak tokoh, sesuai dengan naskah					

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis.

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

a. Untuk menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

b. Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = Jumlah Frekuensi/banyaknya individu

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya.²³

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat siswa saat proses pembelajaran berlangsung melalui observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase (%).

²³ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Halaman.41.

A. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari siklus I ke siklus II yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa mencapai 80% di akhir siklus dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Al-Imam Metro Kibang

Berdirinya SMP Al-Imam karena adanya dukungan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kibang yakni bapak Drs.H.Ngadenan,M.Pd. Bapak Drs.H.Ngadenan,M.Pd, menilai bahwa di zaman sekarang ini sedikit sekali ilmu agama yang didapat para siswa tingkat SMP khususnya di seputaran Metro Kibang. Maka beliau menyarankan kepada bapak Kyai Hasan Basri Selaku Ketua Yayasan Al-Imam Metro Kibang untuk membangun sebuah Sekolah Menengah Pertama yang memiliki nilai plus atau memiliki ilmu agama yang lebih banyak. Bapak Drs.H.Ngadenan,M.Pd menyarankan kepada Bapak Kyai Hasan Basri karena selain beliau memiliki yayasan juga karena beliau telah memiliki sebuah sekolah tingkat SD yang berbasis pondok pondok Pesantren yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Imam yang notabene memiliki respon yang sangat bagus dari masyarakat lingkungan Metro Kibang. Akhirnya dengan dukungan dari masyarakat dan Bapak Drs.H.Ngadenan,M.Pd itulah Pada tahun 2014 bapak Kyai Hasan Basri membangun Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Imam yang berbasiskan Pondok Pesantren.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Imam hanya satu-satunya Sekolah Menengah Pertama di Metro Kibang yang *fullday* (07.15-15.30) karena Sekolah ini mempelajari ilmu Agama lebih yakni berbasis Pondok Pesantren. Ilmu Agama atau nilai Plus yang di dapat di SMP Al-Imam antara lain Fiqih, Al-Qur'an, Bahasa Arab dan masih banyak lagi, namun tidak ketinggalan pula ilmu-ilmu umum yang di dapat di sekolah-sekolah umum seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan sebagainya.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Imam berlokasi di Jl.Arli Rasyid Dusun IX desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur yang bersama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Imam dibawah naungan Yayasan Al-Imam merangkul masyarakat untuk mempelajari Ilmu agama yang tidak di dapatkan di sekolah-sekolah umum.²³

2. Visi dan Misi SMP Al-Imam Metro Kibang

a. Visi SMP Al-Imam Metro Kibang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Imam yang merupakan sekolah Full Day berbasis Pondok Pesantren mempunyai visi yaitu: “Menjadikan Sekolah terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kekokohan akidah, keluhuran akhlak,keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berprestasi”.

Sedangkan Misi SMP Al-Imam yaitu:

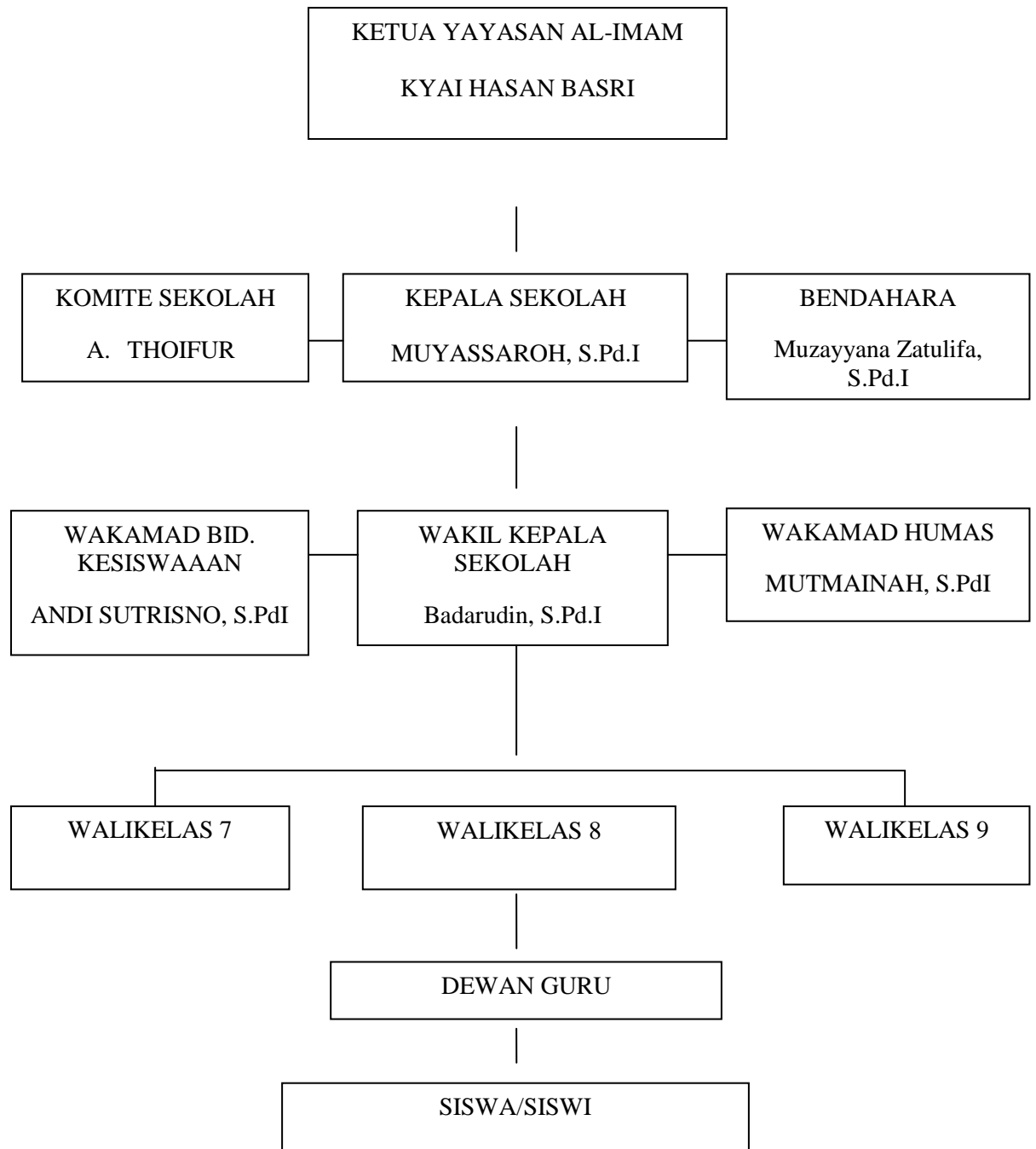
²³ Dokumentasi Profil SMP Al-Imam Metro Kibang, dicatat tanggal 15 April 2019

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis pondok pesantren.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang berwawasan dan berkualitas dibidang ilmu pengetahuan agama, umum dan teknologi.
- 3) Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan mampu bersaing di berbagai bidang sesuai dengan kemajuan zaman.
- 4) Membentuk peserta didik yang mandiri dan berakhlakul karimah.
- 5) Madrasah berupaya agar menjadi kondusif untuk belajar dan mengajar dengan system Full Day School (pukul 07.15-15.30).

3. Struktur Organisasi SMP Al-Imam Metro Kibang

Struktur organisasi menggambarkan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai visi, misi yang diharapkan. Struktur organisasi SMP Al-Imam Metro kibang menggambarkan tugas dan kewenangan masing-masing komponen sekolah, dan hubungan di antara komponen tersebut dalam mewujudkan visi, misi, SMP Al-Imam Metro Kibang.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Al-Imam Metro Kibang



Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Al-Imam Metro Kibang

Tahun Pelajaran 2018/2019

4. Keadaan Guru, Pegawai dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Al-Imam Metro Kibang

Data yang berhubungan dengan keadaan tenaga pendidik ini di peroleh melalui data dokumentasi, untuk lebih jelasnya terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Nama-nama Guru SMP Al-Imam Metro Kibang

No	Nama	Keterangan		
		Jenis Kelamin	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Hasan Basri, S.Pd.I	L		Ketua Yayasan
2	Dr. Hj. Akla, M.Pd	P		Kepala Sekolah
3	Badarudin, S.Pd.I	L	Penjaskes	Wakil Kepala Sekolah
4	Muzayyanna Zatulifa, S.Pd.I	P	MTK	Bendahara
5	Suparman, S.Pd.I	L	B.Lampung	KTU
6	Sugiyanti, S.Pd	P	IPA Terpadu	Guru
7	Sumarti, S.Pd	P	IPS Terpadu	Guru
8	Dra. Devi Yulia	P	B. Indonesia	Guru
9	Dedi Setiawan, S.Pd	L	B Inggris	Guru
10	Yuyun Afifa, S.Pd.I	P	PAI	Guru
11	Veni Nur Diana, SE, Sy	P	PKN	Guru
12	Titin Sumartini, S.Pd.I	P	Seni Budaya	Guru
13	Muyassaroh, S.Pd.I	P	TIK	Guru
14	Riska Haryati, S.Pd	P	B Arab	Guru

Sumber: Dokumentasi Keadaan Guru dan Pegawai di SMP Al-Imam Metro Kibang

b. Keadaan Peserta Didik SMP Al-Imam Metro Kibang

Dari Keseluruhan Peserta didik yang terdapat di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur yang berjumlah 80 peserta didik. Berikut data tabel jumlah peserta didik SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Daftar Keadaan Siswa SMP Al-Imam Metro kibang

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	L+P
1	VII	20	8	12	20
2	VIII	30	18	12	30
3	IX	27	12	15	27
	Jumlah		38	39	77

5. Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Sarana dan Prasarana

1) Ruang Guru dan TU

Ruang guru SMP Al-Imam masih bergabung dengan MI Al-Imam.

Sarana yang ada di Ruang Guru dan TU adalah sebagai berikut :

- a) Meja dan kursi
- b) Kipas angin
- c) Almari
- d) Dispenser
- e) Komputer
- f) Printer
- g) Buku dan arsip

2) Ruang Kelas

- a) Meja dan Kursi Siswa
 - b) Meja dan Kursi Guru
 - c) Papan Tulis (White Board)
 - d) Penghapus
 - e) Sapu Ijuk
 - f) Kotak Sampah
- 3) Halaman Sekolah
- a) Lapangan
 - b) Ring Basket
 - c) Taman Bunga
- 4) Kantin

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan adanya peningkatan mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP Al-Imam Metro Kibang menggunakan metode *Sosiodrama/ Bermain Peran*. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, siklus pertama terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dan demikian pada siklus dua.

1. Kondisi Awal

Peneliti mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran PAI di kelas VII. Pada pertemuan kali ini, peneliti melakukan survei terhadap pembelajaran. Berdasarkan temuan awal, diperoleh beberapa masalah dalam prose pembelajaran. Peneliti

mengidentifikasi ada beberapa siswa yang belum tuntas pada saat pembelajaran tersebut, permasalahan yang terjadi diantaranya siswakurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa cenderung tidak fokus ketika guru menjelaskan materi, hal ini disebabkan oleh belum di temukan metode yang tepat untuk mata pelajaran pendidikan agama islam, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode *Sosiodrama*. Dalam setiap proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Pertemuan pertama sebelum proses pembelajaran diberi tes (*pretest*). Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pada akhirnya pertemuan siklus 1 diberi evaluasi (*post test*), untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Sosiodrama/ Bermain Peran* Hal-hal yang dilakukan daalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah 20 siswa.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *Sosiodrama* materi membiasakan perilaku terpuji.

- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa ketika proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas. Observasi ini dilakukan oleh Guru dan kolaborator selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Membuat soal tes.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 4 Desember 2019, selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Jumlah siswa 20 dengan materi dengan sub pokok bahasan pengertian akhlak terpuji dan bekerja keras adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas / mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu kooperatif.

b) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Sosiodrama/Bermain Peran, kemudian guru memilih Siswa yang sekiranya baik dalam memainkan peran yang guru berikan dan guru membimbing siswa yang sudah dipilih untuk melakukan sosiodrama. Setelah selesai bermain drama, semua siswa kembali ke mejanya masing-masing dan mampu menyimpulkan dan menyebutkan apa saja yang terjadi dalam bermain peran tersebut.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama-sama.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 4 Desember 2019, selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Jumlah siswa 20 dengan materi dengan sub pokok bahasan pengertian

akhlak terpuji adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas / mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu kooperatif.

b) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Sosiodrama/Bermain Peran, kemudian guru memilih Siswa yang sekiranya baik dalam memainkan peran yang guru berikan dan guru membimbing siswa yang sudah dipilih untuk melakukan sosiodrama. Setelah selesai bermain drama, semua siswa kembali ke mejanya masing-masing dan mampu menyimpulkan dan menyebutkan apa saja yang terjadi dalam bermain peran tersebut.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah

dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama-sama.

c. Pengamatan

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa, hasil observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat di lampiran, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Jenis Aktivitas	Siklus 1			
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata	Ket
1	Membuka Pelajaran	3	3	3	Cukup
2	Melakukan Apersepsi	3	4	3,5	Cukup
3	Memberikan motivasi	4	4	4	Baik

	siswa				
4	Menyampaikan materi pembelajaran	4	4	4	Baik
5	Membimbing siswa dalam melakukan sosiodrama	3	4	3,5	Cukup
6	Mengawasi permainan sesuai struktur Sosiodrama	3	3	3	Baik
7	Mengevaluasi hasil belajara siswa	4	3	3,5	Baik
8	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	3,5	Baik
9	Memberikan pekerjaan rumah	4	3	3,5	Baik
10	Menutup pelajaran	3	3	3,5	Cukup
Jumlah				35	
Rata-rata				3,5	

Keterangan :

Kurang Sekali	= 1	45 ke bawah (Kurang Sekali)
Kurang	= 2	46-55 (Kurang)
Cukup	= 3	56-65 (Cukup)
Baik	= 4	66-75 (Baik)
Sangat Baik	= 5	80 ke atas (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di atas dengan rata-rata 3,5 sehingga

dapat dikatakan aktivitas guru menggunakan metode Sosiodrama/Bermain Peran dalam proses pembelajaran dengan kriteria

Aktivitas yang dilakukan setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi, untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkatkan dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran *Sosiodrama /Bermain Peran*.

berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran *Sosiodrama/ Bermain Peran*

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Dalam proses pembelajaran pada siklus 1, kegiatan atau aktivitas belajar siswa diamati dalam lembar observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

No	Aktivitas yg diamati	Pertemuan		Rata-rata	Ket
		1	2		
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	75%	85%	80 %	B
2	Siswa mengerjakan LKS	65%	75%	70 %	C

3	Siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran /sosiodrama	50%	60%	55%	C
4	Siswa dapat memainkan watak tokoh, sesuai dengan naskah Drama	30%	40%	35%	K
5	Siswa dapat menyimpulkan hasil bermain peran/sosiodrama	60%	80%	70%	B
Rata-rata					

Keterangan :

Baik = 70%-90%

Cukup = 60%-75%

Kurang = 0%-60%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pada pertemuan 1 yaitu 75% pertemuan 2 85% dengan rata-rata 80% Aktivitas kedua yaitu siswa mengerjakan pertemuan 1 yaitu 65% dan pertemuan II yaitu 75% dengan rata-rata 70 %, Aktivitas ketiga siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran /sosiodrama pertemuan I yaitu 50% dan pertemuan II yaitu 60% dengan rata-rata 55%, Aktivitas ke empat yaitu siswa dapat memainkan watak tokoh, sesuai dengan naskah, pada pertemuan I yaitu 30% pertemuan II yaitu 40% dengan rata-rata 35% , Aktivitas kelima yaitu siswa dapat menyimpulkan hasil dari

sosiodrama/bermain peran sesuai struktur Sosiodrama/Bermain Peran. Pada pertemuan I yaitu 60% pertemuan II yaitu 80% dengan rata-rata 70%

Dari kelima aktivitas tersebut, rata-rata yang tertinggi yaitu Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yaitu sebanyak 80% dan aktivitas yang paling rendah yaitu Siswa dapat memainkan watak tokoh, sesuai dengan naskah Drama dengan rata-rata 35%

3) Data Hasil Belajar Siklus 1

Penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus 1, dengan melihat rata-rata *pretest* yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas VII dengan jumlah 20 siswa, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil belajar siswa siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttes</i>
1	Nilai rata-rata	56,2	80,25
2	Skor maksimum	85	85
3	Skor minimum	50	60
4	Tuntas	4	13
5	Tidak tuntas	16	7

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar PAI pada siswa kelas VII SMP Al-Imam. Metro Kibang Tes hasil belajar pada siklus I diikuti 20 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 berjumlah 13 siswa atau sekitar 65% pada *posttes*. Hal ini berarti ada 7 siswa atau sekitar 35%

pada *posttes* siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 . Berdasarkan tabel diatas siswa belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 70% keadaan ini dikarenakan proses pembelajaran belum maksimal.

Berdasarkan tabel diatas, data hasil belajar dengan materi pokok “ Prilaku terpuji, bekerja keras, tekun dan ulet “. setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan *Pretest* sebanyak 4 pada kegiatan *Posttest* sebanyak 13 jadi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama proses siklus 1. Dari siklus 1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus satu 1 belum mencapai target yang ditentukan karena siswa yang mampu mencapai KKM belum mencapai 75 % karena pada siklus 1 belum tuntas maka diadakannya siklus II

4) Refleksi Siklus 1

Penggunaan metode pembelajaran Sosiodrama/Bermain Peran pada siklus 1 belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa. berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kegiatan pembelajaran belum maksimal karena metode yang diterapkan belum teraplikasikan secara efektif
- (b) Terdapat beberapa siswa yang belum berani saat guru menunjuk siswa untuk maju kedepan sebagai bermain peran/ sosiodrama.

- (c) Terapat beberapa siswa yang disuruh untuk maju kedepan sebagai bermain peran, masih malu-malu dalam memainkan watak tokoh yang diminta guru
- (d) Hasil *Postest* masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75%

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- (1) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa.
- (2) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa agar lebih percaya diri untuk maju kedepan untuk mensosiodramakan/ Bermain Peran .

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi I. Pada siklus II ini guru lebih menekankan penjelasan materi, merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I, yaitu dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, masing-

masing pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 X 40 Menit).

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis, 5 Desember 2019, selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Jumlah siswa 20 dengan materi dengan sub pokok bahasan pengertian akhlak terpuji adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

2) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas / mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu kooperatif.

3) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Sosiodrama/Bermain Peran, kemudian guru memilih Siswa yang sekiranya baik dalam memainkan peran yang guru berikan dan guru membimbing siswa yang sudah dipilih untuk melakukan sosiodrama. Setelah selesai bermain drama, semua siswa kembali ke mejanya masing-masing dan mampu

menyimpulkan dan menyebutkan apa saja yang terjadi dalam bermain peran tersebut.

4) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama-sama.

5) Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 4 Desember 2019, selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Jumlah siswa 20 dengan materi dengan sub pokok bahasan pengertian akhlak terpuji adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas / mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan

menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu kooperatif.

(b) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Sociodrama/Bermain Peran, kemudian guru memilih Siswa yang sekiranya baik dalam memainkan peran yang guru berikan dan guru membimbing siswa yang sudah dipilih untuk melakukan sociodrama. Setelah selesai bermain drama, semua siswa kembali ke mejanya masing-masing dan mampu menyimpulkan dan menyebutkan apa saja yang terjadi dalam bermain peran tersebut.

(c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama-sama.

d) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh

guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa, hasil observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat di lampiran, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Jenis Aktivitas	Siklus 1			
		Pert 1	Pert 2	Rata- rata	Ket
1	Membuka Pelajaran	4	4	4	B
2	Melakukan Apersepsi	4	4	4	B
3	Memberikan motivasi siswa	5	4	4,5	B
4	Menyampaikan materi pembelajaran	4	5	4,5	B
5	Membimbing siswa dalam melakukan sosiodrama	4	5	4,5	B
6	Mengawasi permainan sesuai struktur Sosiodrama	4	4	4	B

7	Mengevaluasi hasil belajar siswa	4	4	4	B
8	Menyimpulkan materi pembelajaran	5	4	4,5	B
9	Memberikan pekerjaan rumah	3	3	3	C
10	Menutup pelajaran	3	4	3,5	C
Jumlah				40.5	
Rata-rata				4.05	

Keterangan :

Kurang Sekali	= 1	45 ke bawah (Kurang Sekali)
Kurang	= 2	46-55 (Kurang)
Cukup	= 3	56-65 (Cukup)
Baik	= 4	66-75 (Baik)
Sangat Baik	= 5	80 ke atas (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di atas dengan rata-rata 4.05 sehingga dapat dikatakan aktivitas guru menggunakan metode Sociodrama/Bermain Peran dalam proses pembelajaran.

Aktivitas yang dilakukan setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi, untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkatkan dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat

berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran *Sosiodrama /Bermain Peran*.

berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran *Sosiodrama/ Bermain Peran*

5) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran pada siklus II, kegiatan atau aktivitas belajar siswa diamati dalam lembar observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas yg diamati	Pertemuan		Rata-rata	Ket
		1	2		
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	80	90	85	B
2	Siswa mengerjakan LKS	80	90	85	B
3	Siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran /sosiodrama	90	95	92,5	B
4	Siswa dapat memainkan watak tokoh, sesuai dengan	85	90	87,5	B

	naskah				
5	Siswa dapat menyimpulkan hasil bermain peran/sosiodrama	95	100	97,5	B
Rata-rata		86%	93%	89,5%	

Keterangan :

Baik = 70%-90%

Cukup = 60%-75%

Kurang = 0%-60%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas

siswa dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pada pertemuan 1 yaitu 80 pertemuan 2, 90 dengan rata-rata 85 Aktivitas kedua yaitu siswa mengerjakan pertemuan 1 yaitu 80 dan pertemuan II yaitu 90 dengan rata-rata 85 Aktivitas ketiga yaitu siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran /sosiodrama pertemuan I yaitu 90 dan pertemuan II yaitu 95 dengan rata 92,5 , Aktivitas ke empat yaitu siswa dapat memainkan watak tokoh, sesuai dengan naskah, pada pertemuan I yaitu 85, pertemuan II 90 dengan rata-rata 87,5 Aktivitas kelima yaitu siswa dapat menyimpulkan hasil dari sosiodrama/bermain peran sesuai struktur Sosiodrama/Bermain Peran. Pada pertemuan I yaitu 95 pertemuan II yaitu 100 dengan rata-rata 89,5

Dari kelima aktivitas tersebut, rata-rata yang tertinggi yaitu Siswa dapat menyimpulkan hasil bermain peran/sosiodrama yaitu sebanyak 97,5 dan aktivitas yang paling rendah yaitu 85 Siswa

memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan Siswa mengerjakan LKS dengan rata-rata 85

6) Data Hasil Belajar Siklus 1

Penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus 1, dengan melihat rata-rata *pretest* yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas VII dengan jumlah 20 siswa, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil belajar siswa siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		<i>Preetes</i>	<i>Posttes</i>
1	Nilai rata-rata	74,5	79,75
2	Skor maksimum	90	95
3	Skor minimum	60	70
4	Tuntas	12	18
5	Tidak tuntas	8	2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar PAI pada siswa kelas VII SMP Al-Imam. Metro Kibang Tes hasil belajar pada siklus I diikuti 20 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 70 berjumlah 18 siswa atau sekitar 90% pada *posttes*. Hal ini berarti ada 2 siswa atau sekitar 10% pada *posttes* siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Berdasarkan tabel diatas siswa sudah mencapai indikator keberhasilan sebesar 75% keadaan ini dikarenakan proses pembelajaran belum maksimal.

Berdasarkan tabel diatas, data hasil belajar dengan materi pokok “ Prilaku terpuji, tekun bekerja keras, dan ulet “.

setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan *Pretest sebanyak* 12 pada kegiatan *Postest* sebanyak 18 jadi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama proses siklus II. Dari siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus satu II sudah mencapai target yang ditentukan karena siswa yang mampu mencapai KKM sudah mencapai 75 % karena pada siklus II sudah tuntas maka tidak perlu diadakannya penambahan siklus lagi.

7) Refleksi Siklus II

Penggunaan metode pembelajaran Sosiodrama/ Bermain Peran pada siklus II belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan penggunaan metode pembelajaran Sosiodrama/ Bermain Peran yang diterapkan oleh guru.
- (b) Siswa menjadi lebih memerhatikan temannya yang ada didepan pada saat memainkan Sosiodrama/Bermain Peran sesuai dengan judul pada saat hari itu.
- (c) Siswa menjadi lebih mudah dan tidak merasa takut jika jawabannya salah dalam menjawab soal/ pertanyaan dari

guru karena telah menguasai materi yang telah disampaikan lewat Sosiodrama/ Bermain peran tersebut.

(d) Hasil posttest siswa menjadi lebih baik dan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu ≥ 75

C. PEMBAHASAN

1. Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh data dapat dilihat bahwa hasil kegiatan guru pada siklus satu dan dua secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan pada siklus satu kegiatan aktivitas guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 3,5 dan presentase 69,9% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 4.05 dengan presentase 81% . dari hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II yaitu 11.1%

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, adanya peningkatan tersebut karena terus melakukan perbaikan aktivitasnya pada saat proses pembelajaran.

2. Aktivitas siswa Siklus I dan siklus II

Hasil analisis data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran hal tersebut dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan meskipun masih ada beberapa aktivitas siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses

pembelajaran tersebut dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan metode sosiodrama atau bermain peran dalam pembelajaran yang dilakukan guru

Berdasarkan data dari hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh 62% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 89,5%. Jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 27,5%

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar pada *pretest* siklus I diketahui rata-rata 56,2 dan presentase sebesar 20%. pada *Posttest* diketahui rata-rata 74,25 dan presentase 55%

Sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada *Pretest* diketahui rata-rata 74,5 dan presentase 65%, pada *Posttest* diketahui rata-rata 79,75 presentase sebesar 80% dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar dari siklus I ke II mencapai 25% dengan presentase sebanyak 80%, hal ini enunjukkan bahwa target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu 75%

peningkatan kuantitas hasil belajar diengaruhi oleh karakteristik dari metode pembelajaran *Sosiodrama*, yaitu terdiri dari kerjasama kelompok .

Dalam kerjasama kelompok, siswa dapat bekerja sama satu sama lain untuk bisa mendiskusikan dan menyimpulkan masalah yang dirasa sulit untuk didiskusikan bersama sehinggadapat dengan mudah mengambil hikmah/ kesimpulan guna untuk diaarkan didepan kelas atas apa yang sudah didiskusikan dengan kelompok setelah dilakukan sosiodrama.

berdasarkan hasil analisa secara umum aktivitas dan hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.Peningkatan tersebut terjadi karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Sosiodrama . pada metode ini siswa dapat dilihat sejak awal pembelajaran untuk daat menyelesaikan soal. baik siswa maupun guru telah melaksanakan aktifitas ebelajaran dengan baik, sehingga aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, dalam kelas namun mereka juga perlu membaca, menulis, berdiskusi untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, penggunaan metode pembelajaran Sosiodraa daat dijadikan alternatif baru yang daat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru ata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan penggunaan metode pebelajaran Sosiodrama tidak hanya mata pelajaran PAI saja, akan tetapi bisa diterapkan pada mata pelajaran lain seerti SKI dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran menggunakan metode Sossiodrama/ Bermain Peran dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkandengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I yaitu 74.25 dan pada siklus II meningkat sebesar 79,75, mengalami peningkatan sebesar 35%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk pokok bahasan akhlak terpuji, dan bekerja keras agar mengoptimalkan aktivitas belajar yang belum tercapai.
2. Bagi siswa kelas VII SMP Al-Imam Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur hendaknya terus menerus meningkatkan hasissl belajar khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam dan umumnya bidang studi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Anggota IKPI, *Whole Brain Training For Physical Intelligent, menggunakan seluruh otak untuk melejitkan kecerdasan Fisik dan Mendengarkan Tubuh untuk memecahkan masalah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, 2010) Halaman. 41
- Darsono, *Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Purwanto M. Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sudjana Nana, *Sara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011, cet.12
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta 2009.
- Suparman, Guru SMP Metro Kibang Mata Pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam*, Metro Kibang, 8 Oktober 2018
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah, , *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2002.

Thobroni Muhammad, dkk, *Belajar & Pembelajarannya Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2013.

Usman M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.

Yahya Mukhtar, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2003

Zuhairi, Kuryani, dkk. *Pedoman Penulisn Skripsi Mahasiswa IAIN METRO*. 2018

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA ATAU BERMAIN PERAN
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI
SMP AL-IMAM METRO KIBANG T.A 2019/2020**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- G. Latar belakang Masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

E. Hasil Belajar

4. Pengertian Hasil Belajar
5. Ciri-ciri Hasil Belajar
6. Faktor yang Mempengaruhi Faktor Belajar

F. Metode Sociodrama

7. Pengertian Sosio Drama
8. Tujuan Sosio Drama
9. Petunjuk Menggunakan Metode Sosio Drama
10. Kelebihan Metode Sosio Drama
11. Kelemahan Metode Sosio Drama
12. Langkah-langkah Menggunakan Metode Sosio Drama

G. Pendidikan Agama Islam

3. Pengertian Pai
4. Tujuan Mempelajari Pendidikan Agama Islam
5. Materi Yang diajarkan

H. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

I. Lokasi Penelitian

J. Subjek dan Objek Penelitian

K. Rencana Tindakan

2. Tahap-tahap Penelitian

L. Teknik Pengumpulan Data

4. Tes
5. Observasi
6. Dokumentasi

M. Instrumen Penelitian

3. Tes

2. Observasi
- G. Teknik Analisis Data
1. Analisis Data Kuantitatif
 2. Analisis Data Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2019

Peneliti



Farizal Setiawan

1501010175

Mengetahui

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing 1



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP.196102011996031004



80

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2156 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

03 Juli 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Farizal Setiawan
NPM : 1503010175
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Sosiodrama Atau Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Al-Imam Metro Kibang T.A 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

PERMOHONAN SURAT IZIN PRASURVEY

81

Kepada Yth.,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARIZAL SETIAWAN
NPM : 1501010175
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 8 (Delapan)
Total SKS Sementara : 136 SKS
IPK Sementara : 3,33 (Tiga Koma Tiga Tiga)
Alamat Tempat Tinggal : JAYASAKTI ANAK TUHA LAMPUNG TENGAH
HP: 085783823601

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat prasurvey sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : METODE SOSIO DRAMA ATAU BERMAIN PERAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VII DI AL-
IMAM METRO KIBANG TAHUN AJARAN 2018/2019
Tempat Prasurvey : AL-IMAM METRO KIBANG

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Transkrip Nilai Sementara (bukti telah lulus minimal 110 SKS dan lulus matakuliah Metode Penelitian)
2. Foto Copy pengajuan judul skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan/Prodi.

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 20 Maret 2019
Pendaftar,



FARIZAL SETIAWAN
NPM 1501010175



86208001468



YAYASAN AL-IMAM

82

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL-IMAM

Alamat Jl. Arli Rasyid Dsn IX Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang
Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 220/SMP/AL-IMAM/V/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Pra-Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (IAIN) Jural Siwo Metro,
Di tempat

Assalamu alaikum wr,wb.

Sehubungan dengan Surat izin penelitian No. B-0762/In.28.1/J/TL.00/03/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Permohonan Pra-Survey, yang dilakukan oleh :

Nama : **FARIZAL SETIAWAN**
NPM : 1501010175
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **"METODE SOSIO DRAMA ATAU BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VII DI SMP ALIMAM METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019"**

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan penelitian tersebut di SMP Al-Imam. Demikianlah izin Pra-Survey diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum wr,wb.

Kibang, 29 Maret 2019

Mengetahui

Kepala SMP Al-Imam

Hasan Basri S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

83

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4169/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP AL-IMAM METRO
KIBANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4168/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 04 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **FARIZAL SETIAWAN**
NPM : 1501010175
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP AL-IMAM METRO KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE SOSIODRAMA ATAU BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG T.A 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Desember 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**YAYASAN PENDIDIKAN AL-IMAM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL-IMAM**

Alamat Jl. Arli Rasyid Dsn IX Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang
Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 260SMP/AL-IMAM/XII/2019
Lampiran : -
Perihal : surat balasan izin Research

Kepada Yth,
Wakil Dekan I IAIN Metro
Di tempat

Assalamualaikumwr,wb.

Sehubungan dengan Surat izin Research No. B-4169/In.28.D.1/TL.00/12/2019 tanggal
04 Desember 2019 tentang Permohonan izin Research, yang dilakukan oleh :

Nama : FARIZAL SETIAWAN
NPM : 1501010175
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : "PENERAPAN METODE SOSIODRAMA ATAU BERMAIN
PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA
KELAS VII DI SMP AL IMAM METRO KIBANG TAHUN
AJARAN 2019/2020"

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan Izin Research
tersebut di SMP Al-Imam. Demikianlah izin Research diberikan kepada yang bersangkutan
untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikumwr,wb.

Kibang, 04 Desember 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah


Muiyassaroh, S.Pd.I



84

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4168/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **FARIZAL SETIAWAN**
NPM : 1501010175
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP AL-IMAM METRO KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE SOSIODRAMA ATAU BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG T.A 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Desember 2019





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:183/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

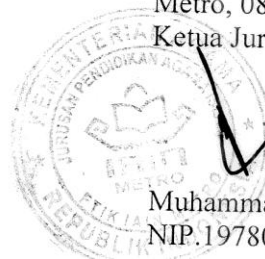
Nama : Fahrizal Setiawan
NPM : 1501010175
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2019

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1198/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Farizal Setiawan
NPM : 1501010175
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010175.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

SKRIPSI

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA ATAU BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI AL-IMAM METRO KIBANG T.A 2019/ 2020

ALAT PENGUMPUL DATA / APD

Nama : Farizal Setiawan
Jurusan : Pai
NPM : 1501010175
Semester : IX

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

No	Jenis Aktivitas	Skor				
1	Membuka pelajaran					
2	Melakukan apersepsi					
3	Memberikan motivasi siswa					
4	Menyampaikan materi pembelajaran					
5	Mengelompokkan siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen					
6	Membimbing siswa dalam melakukan bermain peran					
7	Mengawasi permainan sesuai struktur Bermain Peran					
8	Mengevaluasi hasil belajar siswa dan menentukan skor					

9	Memberikan penghargaan					
10	Menyimpulkan materi pembelajaran					
11	Memberikan pekerjaan rumah					
12	Menutup pelajaran					
Jumlah						
Presentase						

Patokan Pemberian Skor : Pedoman Penskoran

1= 45 ke bawah Kurang Sekali

2= 46-55 Kurang

3= 56-65 Cukup

4= 66-79 Baik

5= 80 ke atas Baik Sekali

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Jenis aktivitas				
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi					
2	Siswa mengerjakan LKS					
3	Siswa bekerjasama (berdiskusi) dalam kelompok					
4	Siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran/ Sosio Drama					
5	Siswa dapat memainkan watak tokoh, sesuai dengan naskah					

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Satuan pendidikan : SMP Al-IMAM METRO KIBANG

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4 : Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

<p>3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli</p> <p>4.2 . Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iman kepada Malaikat Allah Swt. <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Penger-tian iman kepada Malai-kat Allah Swt. 1.2. Nama-nama dan tugas Malai-kat 2. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Makna iman kepada malai-kat berda-sarkan dalil naqli. 2.2. Perila-ku orang yang ber-iman kepada malai-kat Allah Swt. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah Swt. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. beserta artinya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang nama-nama malaikat Allah yang wajib diketahui beserta tugasnya. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada malaikat Allah Swt. • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah di lingkungan tempat tinggal kalian. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (Mendisk
---	---	--	--

		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki. • Menyusun kesimpulan. 	<p>usikan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt.)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan
--	--	---	--

			<p>contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none">· Membuat paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none">· Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan
--	--	--	---

			ganda dan uraian.
<p>1.1 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait.</p> <p>1.2 Memahami makna tentang perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p> <p>1.1 Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait</p> <p>1.1 Mencontohkan perilaku Istiqamah sesuai kandungan Q.S. al- Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p>	<p>1. Jujur</p> <p>1.1. Penger-tian jujur</p> <p>1.2. Contoh perilaku jujur</p> <p>1.3. Hik-mah atau manfaat jujur.</p> <p>2. Amanah</p> <p>2.1. Penger-tian ama-nah</p> <p>2.2. Contoh perila-ku ama-nah</p> <p>2.3.Hikmah atau man-faat ama-nah.</p> <p>3. Istiqamah</p> <p>3.1 Penger-tian istiqamah</p> <p>3.2 Contoh perilaku istiqamah</p> <p>3.3 Hikmah atau manfaat Istiqamah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah. · Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. · Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menganalisis perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku jujur, amanah, dan istiqamah di lingkungan tempat tinggal <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ kejelasan materi (jujur, amanah, dan istiqamah).

		<ul style="list-style-type: none"> · Menganalisis perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari. · Menganalisis perilaku Istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Memaparkan hubungan antara jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. · Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. · Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. · Menyusun kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ penghayatan ▪ kerjasama <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (jujur, amanah, dan istiqamah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok
--	--	---	--

			<p>·</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none">· Membuat paparan paparan diagram hubungan jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none">· Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.
--	--	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : SMP Al-Imam Metro Kibang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII/ Satu
Materi Pokok : Jujur.
Tahun Pelajaran : 2019/2020
Siklus/Pertemuan : Satu/ II
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama islam yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang / teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.1 Menjelaskan pengertian kerja, tekun, ulet dan teliti	1.1.1 Menjelaskan pengertian jujur dan menunjukkan dalilnya.. 1.1.2. Memberikan contoh sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari 1.1.3 Menjelaskan hikmah atau manfaat sikap jujur

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian jujur, membaca dan mengartikan dalil naqlinya, serta menjelaskan manfaat dalam kehidupan.

Materi Pembelajaran

1. JUJUR

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya.

Kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani. Kata hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. Hati nurani selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran. Namun, kadang, kita enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai hati nurani, maka itulah yang disebut dusta. Apabila kita katakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan, itulah yang dinamakan bohong. Dusta atau bohong merupakan lawan kata jujur.

Jujur itu penting. Berani jujur itu hebat. Sebagai makhluk sosial, kita memerlukan kehidupan yang harmonis, baik, dan seimbang. Agar tidak ada yang dirugikan, dizalimi dan dicurangi, kita harus jujur. Jadi, untuk kehidupan yang lebih baik kuncinya adalah kejujuran. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi:

Artinya: Dari Abdullah ibn Mas'ud r.a., Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya jujur itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga..." (H.R. Bukhari).

Ada ungkapan yang mengatakan bahwa "kejujuran itu mahal". Ya, kejujuran memang sangat mahal karena berkata jujur itu terkadang sangat berat. Akan tetapi, agar dapat dipercaya orang, kita harus jujur. Rasulullah saw. telah memberi contoh nyata kepada kita. Pada masa jahiliyah sangat sulit mencari orang yang jujur. Dengan kejujuran Rasulullah saw. menjadi orang yang paling terpercaya. Beliau mendapat gelar al-Amin (dapat dipercaya) dari bangsa Quraisy.

Kejujuran berbuah kepercayaan, sebaliknya dusta menjadikan orang lain tidak percaya. Jujur membuat hati kita tenang, sedangkan berbohong membuat hati jadi was-was.

Akan tetapi kadangkala, ada orang yang tidak suka dengan kejujuran. Hal ini dapat terjadi kalau orang itu akan terganggu oleh kejujuran kita itu. Meskipun demikian jangan takut dan risau karena lebih banyak pihak yang mendukung kejujuran.

Kejujuran merupakan bagian dari akhlak yang diajarkan dalam Islam. Seharusnya sifat jujur juga menjadi identitas seorang muslim. Katakan bahwa yang benar itu adalah benar dan yang salah itu salah. Jangan dicampuradukkan antara yang hak dan yang batil. Allah Swt. berfirman:

Artinya: "Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya". (Q.S. al-Baqarah :42)

Hikmah atau manfaat dari perilaku jujur adalah:

- a. mendapatkan kepercayaan dari orang lain,
- b. mendapatkan banyak teman, dan
- c. mendapatkan ketentraman hidup karena tidak memiliki kesalahan terhadap orang lain.

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Sosio Drama/ Bermain Peran

Langkah –langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru Memotivasi Siswa mengenai pentingnya bersikap jujur.
- Guru membagi kelompok, dan membagi naskah drama pada setiap kelompok. Pada setiap kelompok harus ada perwakilan yang harus maju kedepan untuk mewakili kelompoknya, sekaligus untuk memerankan tokoh yang sesuai dengan guru berikan terhadap kelompoknya.

Kegiatan Inti

- Eksplorasi
 - Guru Menjelaskan langkah-langkah kegiatan Sosiodrama yang harus dilakukan
 - Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan. dan guru memberikan waktu beberapa menit untuk mempelajari dan menyocokkan setiap percakapannya dengan lawan mainnya
 - Siswa mensosiodramakan tentang sikap jujur yang benar dalam kehidupan sehari-hari.
- Elaborasi
 - Siswa menelaah terlebih dahulu mengenai sikap jujur.
 - Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang pentingnya sikap jujur.

- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang pentingnya sikap jujur.
- Konfirmasi
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/ atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.
- Guru melakukan penilaian dan /refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber Belajar


- Buku siswa PAI SMP kelas VII
- Buku-buku lain yg sesuai
- Gambar / video/ multi media interaktif , Internet, Media Cetak

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mu'assaroh, S.Pd.I
 NIP.

Metro Kibang, 5 Desember 2019

Guru Mapel PAI

Suparman, S.Pd.I
 NIP.

SOAL LATIHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pokok Bahasan Jujur , Amanah

SIKLUS SATU DAN SIKLUS DUA

A. Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Benar !

1. Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.
”Kutipan ayat tersebut merupakan dasar berperilaku
 - a. Jujur
 - b. Empati
 - c. Istiqomah
 - d. Amanah
2. Rosyid disuruh ayahnya pergi ke warung untuk membeli beras dan minyak goreng. Rosyid diberi uang sebesar Rp.20.000 dan masih ada kembalian Rp.2.000. Uang kembaliannya itu diberikan lagi kepada ayahnya. Perilaku yang ditunjukkan oleh Rosyid merupakan contoh
 - a. jujur
 - b. Boros
 - c. Empati
 - d. Istiqomah
3. Perhatikan pernyataan berikut ini.
 1. Akan dipercaya orang lain,
 2. Mendapatkan banyak teman,
 3. Mendapatkan banyak harta,
 4. Akan selalu bersama Allah Swt.Yang termasuk hikmah perilaku jujur adalah
 - a. . 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 1,2 dan 4
 - d. 1,3 dan 4
4. Dibawah ini perilaku yang mencerminkan sifat amanah adalah
 - a. teman menitipkan air,ia meminumnya sedikit
 - b. Meminjam barang dan mengembalikannya
 - c. berkata sejujurnya kepada orang tuanya

- d. Menghormati, menaati orangtua dan guru
5. Berikut ini hikmah dari sifat amanah, kecuali
- a. disenangi teman-teman
 - b. disanjung teman-teman
 - c. dikhianati teman
 - d. dipercaya orang lain
6. Ketika ada orang memberikan kepercayaan kepada kita, sikap kita seharusnya
- a. Menolak karena tidak mampu
 - b. Menerima meskipun tidak mampu
 - c. Menerima dan menjalankan sesuai kemampuan
 - d. Menghargai kepada yang memberi tugas
7. Contoh sikap atau perilaku istiqomah adalah
- a. Sabar dan rendah hati
 - b. Tekun dan ulet
 - c. Selalu memaafkan
 - d. Tidak sombong
8. Hikmah memiliki sifat istiqamah adalah
- a. Akan dipercaya oleh orang lain
 - b. Tercapai apa yang diinginkan
 - c. Menambah persaudaraan
 - d. Menjadi orang yang pandai
9. Berikut ini yang tidak termasuk perilaku istiqamah adalah.
- a. Selalu taat kepada Allah Swt
 - b. Selalu melaksanakan salat tepat waktunya
 - c. Belajar dengan sungguh-sungguh
 - d. Selalu melanggar peraturan di sekolah.
10. Menjaga tubuh agar selalu sehat dan terus bersyukur kepada Allah Swt adalah jenis amanah kepada
- a. Allah Swt
 - b. Diri sendiri
 - c. Manusia

- d. Sesama
11. Amanah yang dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan, dan kebahagiaan diri yaitu
 - a. amanah kepada Allah SWT.
 - b. amanah kepada sesama manusia
 - c. amanah kepada diri sendiri
 - d. amanah kepada bangsa dan Negara
 12. Amanah yang berupa ketaatan akan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya disebut
 - a. amanah kepada Allah
 - b. amanah kepada diri sendiri
 - c. amanah kepada sesama manusia
 - d. amanah kepada bangsa dan Negara
 13. Berikut ini merupakan contoh amanah terhadap diri sendiri adalah
 - a. berpuasa ramadhan
 - b. menggunakan masa muda untuk belajar
 - c. melaksanakan sholat ramadhan
 - d. membayar zakat mal jika sudah mencapai satu nisab dan haul
 14. Sikap kukuh dalam pendirian dan konsekuen dalam tindakan adalah arti dari
 - a. istiqomah
 - b. jujur
 - c. amanah
 - d. empati
 15. Perhatikan pernyataan berikut !
 1. Dihormati dan disegani orang
 2. Dijauhkan dari rasa takut dan khawatir
 3. Tidak memiliki pendirian dan mudah diombang-ambingkan
 4. Mudah putus asa
 5. Dimasukkan ke dalam surga
 6. Suka berkeluh kesah

7. Dilindungi oleh Allah swt.
 8. Hidupnya tenang dan tentram
16. Manfaat memiliki sifat istiqomah ditunjukkan oleh nomor
- a. 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
 - b. 1, 2, 5, 7, dan 8
 - c. 1, 2, 3, 4, 7, dan 8
 - d. 1, 2, 6, 7, dan 8
17. Berkata terus terang disebut juga
- a. shiddiq
 - b. istiqomah
 - c. amanah
 - d. fathonah
18. Di bawah ini yang termasuk unsur kejujuran adalah
- a. kebenaran, kegunaan, ketepatan
 - b. kebenaran, kegunaan, kebaikan
 - c. kebaikan, kebenaran, kenyataan
 - d. kegunaan, kesepahaman, kemanfaatan
19. Yang termasuk ke dalam krisis kejujuran di sekolah adalah
- a. mencontek
 - b. korupsi
 - c. curang
 - d. bohong
20. Jujur dalam perbuatan di sebut juga
- a. *shiddiq Al Qolbi*
 - b. *shiddiq Al Amal*
 - c. *shiddiq Al Hadits*
 - d. *shiddiq Al Wad*

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENGUNAKAN METODE SOSIODRAMA / BERMAIN PERAN

Nama Observer : Suparman, S.Pd.I

Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Desember 2019

Kelas : VII

Siklus/ Pertemuan : 1/ 1

No	Jenis Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka Pelajaran			✓		
2	Melakukan Apersepsi			✓		
3	Memberikan motivasi siswa				✓	
4	Menyampaikan materi pembelajaran				✓	
5	Membimbing siswa dalam melakukan sosiodrama			✓		
6	Mengawasi permainan sesuai struktur Sosiodrama			✓		
7	Mengevaluasi hasil belajar siswa				✓	
8	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓		

9	Memberikan pekerjaan rumah				✓	
10	Menutup pelajaran			✓		
	Jumlah			6	4	
	Presentase			60%	40%	

Keterangan:

Berilah tanda check list () pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut:

Patokan pemberian skor	Pedoman penskoran
1. 45 ke bawah (kurang sekali)	Kurang Sekali = 1
2. 46-55 (Kurang)	Kurang = 2
3. 56-65 (Cukup)	Cukup = 3
4. 66-79 (Baik)	Baik = 4
5. 80 ke atas (Sangat Baik)	Sangat Baik = 5

SKENARIO AMANAH

SIKLUS II

KELAS : VII SMP AL-IMAM METRO KIBANG

SEMESTER : GENAP

Kakaknya Putri: bergegas berlari di gang menuju rumahah kayla

kayla: tergesa-gesa keluar dari rumah. sesekali ia melihat jam tangannya kemudian mengambil seatu dan memakainya

Kakaknya Putri: terus berlari, ditangannya sebuah aplomlop putih dipegangnya dengan erat. sesekali ia merapikan rol rambut yang hampir lepas

hampir saja mereka bertabrakan.

Kakaknya Putri: Maaf ya, Kay,,Hari ini Putri tidak bisa ikut kegiatan Pramuka.

Tolong sampaikan surat ini ke pembinanya ya ? Maaf ya..

Vita tanpa bicara menerima surat itu, Kemudian memasukannya kedalam saku celana.

Kakak Putri: memeluk Kayla keudian pergi meninggalkannya.

Kayla melihat jamnya, kemudian buru-buru ia pergi

Kayla berlari karena mengejar waktu agar tak terlambat tiba di sekolah . Tiba-tiba handhonnya berdering. ia berhenti kemudian mengambil handhonnya.

Kayla: Halo..?

Mega : kamu dimana

Kayla: Aku udah dijalan

Mega: dijalan didepan rumah kamu

Kayla: di jalan menuju sekolah

Mega: kamu tahu kan regu kita mau presentasi konservasi alam dan penghijauan sore ini.

Kayla: iya aku tahu,, kamukan yang akan tampil ?

Mega: Semua bahannya kan ada di kamu

Kayla: o,,iya...tapi kamu kan yang akan tampil?

Mega: Iya,(Kesel) ceet kesini,(menutup telepon)

Kayla: memasukkan handhone kedalam sakunya, ia kemudian mencari-cari sesuatu. ia merogoh semua saku celananya, membuka tasnya sampai kemudian ia menemukan flashdisk yang ia cari.

Tanpa sadar yang diditipkan padanya terjatuh.

Kayla: tersenyum sambil menimang-nimang flasdisk kemudian menggenggamnya. ia memasukkan kembali flashdisk itu kedala saku. Kayla kembali berlari mengejar waktu.

Amplop putih tergeletak di pinggir jalan. Sebuah montor lewat enerbangkan amplop itu ketumpukan sampah dipinggir sungai.

Kayla: merasa lega ketika sudah saai di gerbang sekolah. Tapi ia tersadar ketika surat izin sakit dari kakak putri teman sekelasnya sudah hilAang.

Kayla mulai panik

Kayla: Aduh,,dimana suratnya ya?

Kayla terus mengacak-acak tas dan buku-bukunya.

Kayla,Aduh jangan-jangan..

setelah pikirannya terombang-ambing di gerbang sekolah, akhirnya ia memutuskan untuk mencarinya.

Kayla berlari menelusuri jalanan yang dilewatinya. ia terus mencari surat izin sakit yang dititipkan padanya. Berlari, kemudian mencari, berlari lagi begitu seterusnya.

Bakri mengendarai montornya dan berhenti ketika melihat Kayla tengah mencari sesuatu di dalam pasar yang sudah sepi.

Bakri: Kayla kamu lagi ngaaain?

Kayla: aduh bakri,,kamu tidak tahu aku lagi apa?

Bakri: Kamukan tidak ngasih tahu

Kayla: aku lagi kehilangan

Bakri: kehilangan,,kehilangan apa?

Kayla: Aduh,,Bak aku lagi buru-buru.(Berlari)

Bakri: kehilangan atau buru-buru? Kay..!!

Kayla tidak mempedulikan teriakan Bakri, ia terus berlari. Bakri hanya menggaruk-garuk kepala.

sebuah amplop tergeletak dipinggir jalan, disampingnya duduk seorang anak perempuan yang memegang selebar kertas sambil menangis sesenggukan.

Namam dari kejauhan Kayla berlari mendatangi perempuan itu.

Kayla: itu surat punyaku

Sefira: (mengusap air matanya) ini suratku

Kayla: la trus suratku mana?

Sefira: Mana aku tahu

Tiba-tiba sefira eeluk kayla. Ia kembali menangis tersedu-sedu

Sefira: Aku diputusin ?

Kayla: Pakai surat diputusinya

Sefira: iya

Kayla: masih zaman ya pakai surat-suratan

Sefira: kamu sendiri sedang cari surat kan

Kayla: iya,,tapi bukan surat putus ! sudah ya,,,aku buru-buru, yang tabah ya...

Kayla berlari kembali meninggalkan Sefira yang makin sedih.

Kaylaterus berlari menyusuri jalan, tiba-tiba sebuah seeda hampir saja menabraknya.

Aang: Maaf remnya blong

Kayla: (Kesal)

Aang: kau gak papakan?

Kayla: Aku buru-buru

Aang: Keana? aku anter ya

Kayla: dengan remnya yang blong

Aang: gak papa yang penting cepet nyampe

Kayla: tapi jangan sampai nabrak ya

Aang: iya

Kayla: berhenti-berhrnti

dengan susah payah, mereka berusaha menghentikan seeda. kaki-kaki mereka berusaha menahan laju seeda.Kayla langsung berlari menuju pinggir jembatan, ia ingat saat mencari flashdisk is berhenti disitu,pandangannya menyapu jalan,

kemudian matanya tertuju pada benda putih diatas tumpukan sampah di bawah sungai sana.

Kayla: itu dia

Aang: siapa? (mencari-cari)

Kayla: nitip ya

Kayla menyerahkan tasnya pada Aang yang masih bingung. Kayla keudian berlari menuju sungai. kaki-kaki mungilnya meloncat dari satu batu ke batu lain. saking semangatnya ia terpeleset dan jatuh kedalam sungai. Kayla tidak peduli pakaian seragamnya kotor dan malah terjatuh ke sungai. Samai akhirnya ia berhasil mengabil surat itu.

Kayla: Alhamdulillah akhirnya ketemu juga

Kayla mencium surat itu berulang kali, kegirangannya berubah menjadi kepanikan ketika ia melihat jam yang sudah menunjukkan 13:55, Kayla kembali berlari keatas jembatan.

Kayla mengambil tas dari tangan Aang

AANG: SUDAH ketemu orangnya?

Kayla tidak menjawab, ia malah naik keatas seeda dan menepuk pundak Aang.

Kayla: Ayo kita cepat jalan lagi

Aang: (bingung) mau jalan atau naik sepeda?

Kayla: naik sepeda ,,ayoo,cepat

Aang kembali berjuang mengayuh seedahnya melewati tanjakan. Melewati sebuah belokan tiba-tiba ban seeda Aang kempes.

Aang: yah,,bannya kempes

Kayla: aku jalan aja deh,, terimakasih ya.(turun dari seedah dan berlari)

Aang: hai tunggu dulu ,,kita belum kenalan. nama kamu siala?

Kayla: aku buru-buru

Aang: buru-buru ? (berteriak kearah kayla).Buru-buru

kayla berlari beradu ceat dengan waktu

Pembina Pramuka meniup peluit memberikan tanda berkumpul

Pratama sedang menutup pintu gerbang, sebelum pintu gerbang tertutup penuh,

Kayla datang dan langsung masuk dengan berlari, sampai ia menabrak Pratama

Kayla: Maaf kak

Kayla terus berlari kelapangan

Pembina Pramuka baru akan memberikan amanatnya ketika Kayla masuk dengan
akalian yang semrawut dan kotor.

Kayla dihukum berdiri di pinggir lapangan upacara. Namun tidak ada penyesalan
yang tersirat dari wajahn

Hikmah yang bisa diambil yaitu kita sebagai seseorang apabila diberi amanah
dari seseorang kita harus bisa menjalankan amanah itu dengan baik dan tanpa
mengecewakannya.

**SISWA MULAI MELAKUKAN SOSIODRAMA SESUAI DENGAN MATERI
DAN PETUNJUK PENELITIAN**



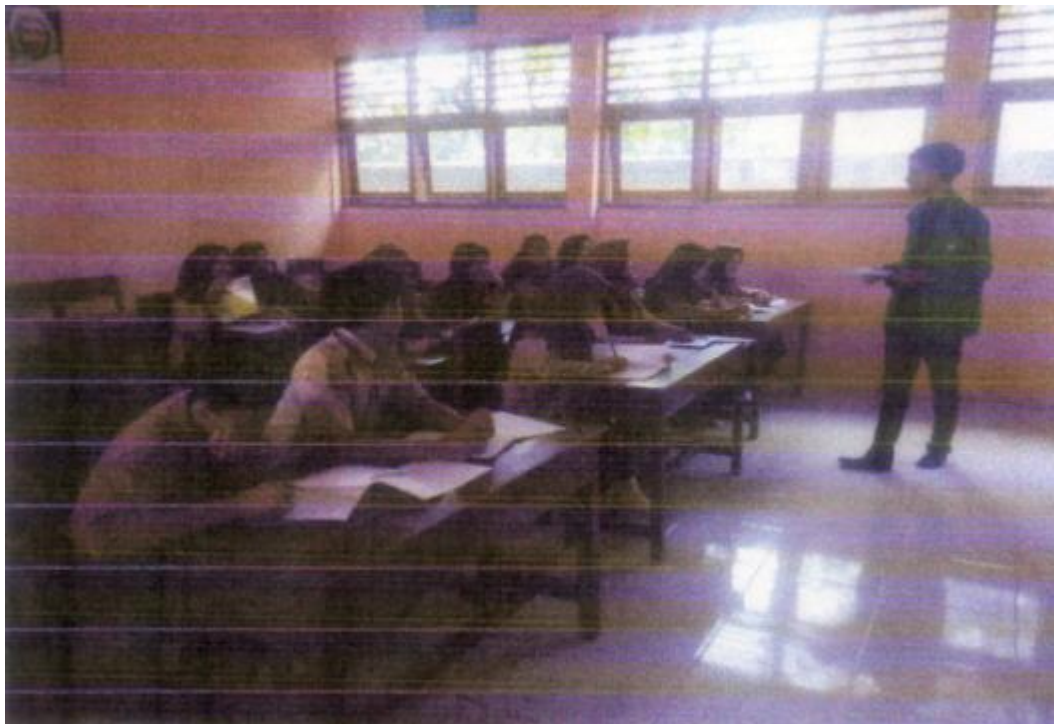
**PENELITI MENERANGKAN MATERI YANG AKAN DIAJARKAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE SOSIODRAMA**



**SISWA MULAI MELAKUKAN SOSIODRAMA SESUAI DENGAN
MATERI DAN ETUNJUK ENELITI**



SISWA MULAI MENERJAKAN TUGAS





KEMENTERIAN AGAMA 189
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 83
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Farizal Setiawan
NPM : 1501010175

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 17/10 2015	✓		Acc Outline Pembimbing Satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610201 199603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO²⁰³
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Farizal Setiawan
NPM : 1501010175


Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa Jumat 28 / 2019 / 11		✓	Acc bab 1-III Lanjutan kea ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO²⁰⁴
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Farizal Setiawan
NPM : 1501010175

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa / 22 ⁰⁵ / 2013 Jumat / 11			ACC APO lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN²⁰⁹

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Farizal Setiawan
NPM : 1501010175


Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramadhan 5/2020 /1			Acc bab 1-4 Lanjut ke pembahasan I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Farizal Setiawan, dilahirkan di Desa jayasakti, Kec Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 19 Juli 1996, Penulis merupakan anak dari Bapak Supandi dan Ibu Suhartini, ia merupakan anak ke empat dari empat bersaudara , Penulis bertempat tinggal di Desa Jayasakti Kecamatan Anak Tuha,

Kabupaten Lampung Tengah, dan melakukan penelitian di Sekolah SMP Al-Imam Metro Kibang. Penulis memulai pendidikannya di RA/ Raudhatul Adhfal Bustanul Ulum Lampung Tengah lulus pada tahun 2003, kemudian melanjutkan ke tingkat Madrasah Ibtidaiyah di MI Bustanul Ulum Anak Tuha, lulus pada tahun 2009 kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di MTs Bustanul Ulum Lampung Tengah, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang MA Bustanul Ulum Lampung Tengah, lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan ke perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Pendidikan Agama Islam / PAI